

Pelayanan Sosial Bagi Anak Yatim Dan Dhuafa Di Panti Asuhan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh

¹Muksalmina, ²Wirda Amalia

^{1 2}Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

(email: ¹200405036@student.ar-raniry.ac.id, ¹wirda.suzli@ar-raniry.ac.id)

Abstract

Social services play an important role in improving the welfare of orphaned and underprivileged children by fulfilling their basic needs and supporting their personal development. This study aims to describe the stages, types, and impacts of social services provided at Media Kasih Islamic Orphanage in Banda Aceh. A qualitative descriptive approach was employed. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving orphanage administrators, caregivers, children, and alumni selected using purposive sampling. Data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal that social services are implemented systematically through the stages of engagement, assessment, planning, implementation, evaluation, termination, and follow-up. The services include residential care, basic needs fulfillment, education, healthcare, counseling, skills development, religious guidance, recreation, and transportation. These services positively contribute to improving children's social functioning, independence, discipline, responsibility, and ability to perform their social roles. The study concludes that the social services provided by Media Kasih Islamic Orphanage significantly support the welfare and holistic development of orphaned and underprivileged children.

Keywords:

Social Services, Orphans, Underprivileged Children, Orphanage, Social Welfare.

Abstrak

Pelayanan sosial merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan anak yatim dan dhuafa melalui pemenuhan kebutuhan dasar dan pengembangan potensi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tahapan, jenis, dan dampak pelayanan sosial di Panti Asuhan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap pengurus, pengasuh, anak asuh, dan alumni yang dipilih secara purposive. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan sosial dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan engagement, assessment, planning, implementation, evaluation, termination, dan follow up. Pelayanan yang diberikan meliputi pengasramaan, pemenuhan kebutuhan dasar, pendidikan, kesehatan, konseling, keterampilan, pembinaan keagamaan, rekreasi, dan transportasi. Pelayanan tersebut berdampak positif terhadap peningkatan keberfungsian sosial, kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan anak dalam menjalankan peran sosial. Temuan ini menunjukkan bahwa pelayanan sosial di Panti Asuhan Islam Media Kasih berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan dan pengembangan potensi anak yatim dan dhuafa.

Kata Kunci:

Pelayanan Sosial, Anak Yatim, Dhuafa, Panti Asuhan, Kesejahteraan Sosial.

Pendahuluan

Kemiskinan masih menjadi permasalahan sosial yang berdampak pada pemenuhan hak dasar anak, terutama anak yatim dan dhuafa. Keterbatasan ekonomi, kehilangan orang tua, kondisi keluarga yang tidak harmonis, serta rendahnya akses terhadap pendidikan dan kesejahteraan menyebabkan anak rentan mengalami keterlantaran. Padahal, anak merupakan generasi penerus bangsa yang berhak memperoleh perlindungan, pengasuhan, pendidikan, dan kesempatan untuk berkembang secara optimal. Oleh karena itu, negara, keluarga, masyarakat, dan lembaga sosial memiliki tanggung jawab bersama dalam memenuhi hak-hak anak sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945 Pasal 34 ayat (1) dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Dalam perspektif Islam, anak yatim dan dhuafa memiliki kedudukan yang istimewa. Islam menekankan pentingnya memberikan kasih sayang, perlindungan, serta pemenuhan kebutuhan mereka sebagai bagian dari upaya mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin. Kesadaran tersebut mendorong lahirnya berbagai lembaga sosial, termasuk panti asuhan, yang berperan dalam memberikan pelayanan sosial berupa pengasuhan, pendidikan, pembinaan keagamaan, kesehatan, serta pengembangan keterampilan guna meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian anak.

Salah satu lembaga yang menjalankan fungsi tersebut adalah Panti Asuhan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh di bawah naungan Yayasan Islam Media Kasih. Berdasarkan data Dinas Sosial Kota Banda Aceh, terdapat 29 panti asuhan yang terdaftar, namun hanya 10 yang telah memperoleh rekomendasi akreditasi, dan Yayasan Islam Media Kasih merupakan satu-satunya panti yang telah memperoleh akreditasi B. Yayasan ini membina sekitar 55 anak yatim dan dhuafa serta berperan dalam memberikan dukungan pendidikan, sosial, dan ekonomi sebagai bagian dari upaya peningkatan kesejahteraan anak dan pengentasan kemiskinan.

Pelayanan sosial yang diberikan di panti asuhan bertujuan membantu anak memenuhi kebutuhan dasar, meningkatkan keberfungsian sosial, serta membentuk karakter yang mandiri dan bertanggung jawab. Melalui pelayanan pengasuhan, pendidikan, kesehatan, konseling, pembinaan keagamaan, dan pengembangan keterampilan, anak diharapkan

mampu berkembang secara optimal serta memiliki kesiapan menghadapi kehidupan bermasyarakat dan dunia kerja.

Berdasarkan hasil survei awal, masih ditemukan beberapa kendala dalam penyelenggaraan pelayanan sosial di Panti Asuhan Islam Media Kasih, antara lain belum optimalnya layanan konseling serta terbatasnya perhatian dan dukungan pemerintah dalam pembinaan kesejahteraan sosial anak. Kondisi tersebut mendorong peneliti untuk mengkaji lebih mendalam mengenai pelaksanaan pelayanan sosial bagi anak yatim dan dhuafa di Panti Asuhan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh, khususnya terkait tahapan pelayanan, bentuk pelayanan yang diberikan, serta dampaknya terhadap keberfungsian sosial dan kesejahteraan anak.

Kajian Pustaka

Penelitian mengenai pelayanan sosial bagi anak yatim dan dhuafa di panti asuhan telah banyak dilakukan dengan berbagai fokus kajian. Secara umum, hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelayanan sosial di panti asuhan memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan dasar, membentuk perilaku sosial, serta meningkatkan kualitas hidup anak asuh. Namun demikian, setiap penelitian memiliki fokus yang berbeda sesuai dengan tujuan dan objek kajiannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Parlindungan Marpaung dan Gusman Hulu (2019) menunjukkan bahwa pelaksanaan pelayanan sosial dan pembinaan terhadap perilaku anak asuh di Yayasan Panti Asuhan Anak Indonesia Membangun belum berjalan secara optimal. Kendala utama yang ditemukan adalah kurangnya perhatian pemerintah serta keterbatasan pendanaan sehingga menghambat efektivitas pelayanan dan pembinaan. Selanjutnya, penelitian Mia Indah Puspita Sari, Wahyu Hariadi, dan Esti Ningrum (2023) mengungkapkan bahwa pemenuhan hak pendidikan bagi anak yatim piatu di Yayasan Sosial Panti Asuhan Dharmo Yuwono telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan melalui pendidikan formal, nonformal, dan informal, meskipun masih terdapat hambatan berupa rendahnya kesadaran anak dalam menjalankan hak dan kewajibannya.

Sementara itu, penelitian Nanda Nursaadah dan Wirda Amalia (2025) mengkaji strategi intervensi sosial dalam meningkatkan perilaku sosial anak asuh di Lembaga Media Kasih Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pembinaan seperti penanaman nilai religius, bimbingan sosial, kegiatan edukatif, serta keterlibatan anak dalam kegiatan sosial mampu meningkatkan sikap saling menghormati, disiplin, kepedulian, dan semangat tolong-menolong. Penelitian ini menekankan pentingnya strategi pembinaan sosial dalam membentuk perilaku positif anak asuh.

Meskipun demikian, penelitian-penelitian terdahulu umumnya lebih berfokus pada efektivitas pelayanan sosial, pemenuhan hak pendidikan, atau strategi pembinaan perilaku sosial secara parsial. Belum banyak penelitian yang mengkaji pelayanan sosial secara komprehensif mulai dari tahapan pelayanan, jenis pelayanan yang diberikan, hingga dampaknya terhadap keberfungsian sosial anak yatim dan dhuafa dalam satu kesatuan analisis.

Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) dengan menitikberatkan pada analisis pelayanan sosial bagi anak yatim dan dhuafa di Panti Asuhan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh secara menyeluruh. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi jenis pelayanan sosial yang diberikan, tetapi juga mengkaji tahapan pelaksanaan pelayanan sosial berdasarkan proses pekerjaan sosial serta menganalisis dampaknya terhadap peningkatan keberfungsian sosial, kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan anak dalam menjalankan peran sosial di masyarakat.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam pelaksanaan pelayanan sosial bagi anak yatim dan dhuafa di Panti Asuhan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara komprehensif proses pelayanan sosial, jenis pelayanan yang diberikan, serta dampaknya terhadap keberfungsian sosial anak berdasarkan pengalaman dan perspektif para informan.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dengan data yang diperoleh dalam bentuk narasi dari informan penelitian. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling yang terdiri atas kepala panti, pengurus, pengasuh, anak asuh, dan alumni Panti Asuhan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai pelaksanaan pelayanan sosial di panti asuhan.

Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mendeskripsikan secara utuh tahapan pelayanan sosial, meliputi *engagement, assessment, planning, implementation, evaluation, termination, dan follow up*, serta mengidentifikasi berbagai jenis pelayanan sosial yang diberikan kepada anak yatim dan dhuafa beserta dampaknya terhadap peningkatan keberfungsian sosial mereka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan pelayanan sosial di Panti Asuhan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Panti Asuhan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh melaksanakan pelayanan sosial secara sistematis sesuai dengan tahapan pekerjaan sosial (*Generalist Intervention Model*), yaitu *engagement, assessment, planning, implementation, evaluation, termination, dan follow up*. Tahap *engagement* diawali dengan sosialisasi, identifikasi, seleksi, registrasi, dan adaptasi calon anak asuh. Proses penerimaan dilakukan secara selektif agar pelayanan diberikan kepada anak yang benar-benar memenuhi kriteria sebagai anak yatim dan dhuafa sehingga program yang dijalankan tepat sasaran.

Pelayanan sosial yang diberikan bersifat komprehensif dengan memenuhi berbagai kebutuhan anak asuh. Bentuk pelayanan meliputi pengasramaan, pemenuhan kebutuhan pangan dan pakaian, pelayanan kesehatan, pendidikan formal hingga perguruan tinggi melalui program beasiswa, pendidikan nonformal dan keagamaan, pengembangan keterampilan sesuai minat dan bakat, transportasi, rekreasi, serta

dukungan psikososial. Seluruh program tersebut dirancang untuk mendukung perkembangan fisik, mental, sosial, spiritual, dan kemandirian anak secara berkelanjutan.

Pelaksanaan pelayanan sosial memberikan dampak positif terhadap keberfungsian sosial anak yatim dan dhuafa. Dari aspek fisik, kebutuhan dasar anak seperti tempat tinggal, makanan bergizi, dan layanan kesehatan dapat terpenuhi dengan baik. Dari aspek psikologis dan sosial, anak memperoleh rasa aman, perhatian, dan kedekatan emosional dengan pengasuh sehingga meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan berinteraksi, kerja sama, serta tanggung jawab. Sementara itu, dari aspek pendidikan dan spiritual, pelayanan yang diberikan mampu menjamin keberlangsungan pendidikan anak sekaligus membentuk karakter religius melalui pembiasaan ibadah, pendidikan agama, dan penanaman nilai-nilai akhlak. Temuan ini menunjukkan bahwa pelayanan sosial yang diberikan tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan kapasitas dan pembentukan karakter anak.

Meskipun demikian, penelitian juga menemukan bahwa masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama penyediaan layanan konseling profesional serta penguatan dukungan dari pemerintah dan berbagai pemangku kepentingan agar kualitas pelayanan sosial dapat terus berkembang. Penguatan sumber daya manusia, peningkatan kualitas program pendampingan, serta perluasan kerja sama dengan berbagai pihak diharapkan mampu mengoptimalkan pelayanan sosial yang diberikan kepada anak yatim dan dhuafa.

Secara keseluruhan, pelayanan sosial di Panti Asuhan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh telah berjalan secara efektif sebagai bentuk pengasuhan berbasis kesejahteraan sosial. Pelayanan yang diberikan tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dasar (*charity*), tetapi juga mengarah pada pengembangan kapasitas (*capacity building*) dan pemberdayaan (*empowerment*) sehingga anak yatim dan dhuafa memiliki kemampuan untuk hidup mandiri, berdaya saing, dan mampu menjalankan fungsi sosialnya secara optimal di tengah masyarakat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Panti Asuhan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh telah melaksanakan pelayanan sosial secara komprehensif dan sistematis. Pelayanan yang diberikan meliputi pengasramaan, pemenuhan kebutuhan pangan, pendidikan formal dan nonformal, kesehatan, pembinaan keagamaan, pengembangan keterampilan, rekreasi, transportasi, serta dukungan psikososial dalam memenuhi kebutuhan anak yatim dan dhuafa.

Pelayanan sosial tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan dan keberfungsian sosial anak asuh. Dampak yang dirasakan meliputi terpenuhinya kebutuhan dasar, meningkatnya kesehatan, terbentuknya rasa aman dan kedekatan emosional dengan pengasuh, berkembangnya kemampuan bersosialisasi, meningkatnya kedisiplinan, tanggung jawab, kemandirian, serta terjaminnya akses pendidikan dan pembinaan keagamaan yang mendukung pembentukan karakter.

Secara keseluruhan, Panti Asuhan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh telah menjalankan fungsinya secara efektif sebagai lembaga pengganti keluarga melalui pelayanan sosial yang tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga pada pengembangan kapasitas dan pemberdayaan anak yatim dan dhuafa sehingga mampu mencapai kemandirian dan keberfungsian sosial secara optimal.

Referensi

- Adi, I. R. (2018). *Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Amalia, W., & Nursaadah, N. (2025). Strategi intervensi sosial dalam meningkatkan perilaku sosial anak asuh di Lembaga Media Kasih Banda Aceh. *Jurnal Intervensi Sosial*, 4(1).
- Bungin, B. (2017). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Sosial Republik Indonesia. (2018). *Standar Nasional Pengasuhan untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak*. Jakarta: Departemen Sosial RI.
- Fahrudin, A. (2019). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Heryana, A. (2018). *Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Huda, M. (2018). *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hulu, P. M. (2019). Efektivitas pelaksanaan pelayanan sosial dan pembinaan terhadap anak asuh. *Governance Opinion*, 4(1).

Kirst-Ashman, K. K., & Hull Jr., G. H. (1999). *Understanding Generalist Practice*. Chicago: Nelson-Hall Publishers.

Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Saryono. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suharto, E. (2019). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.

Wahidmurni. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.

Wibhawa, B. (2020). *Dasar-dasar Pekerjaan Sosial*. Bandung: Widya Padjadjaran.